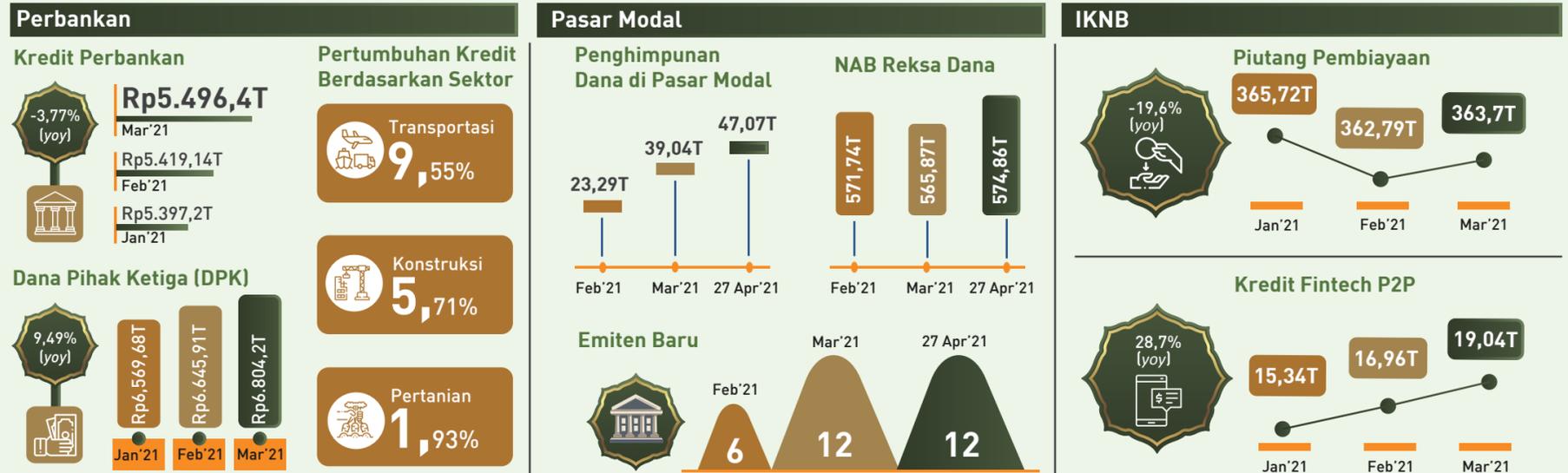


MENJAGA MOMENTUM PENYALURAN KREDIT UNTUK MENGAKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Otoritas Jasa Keuangan mencermati indikator perbaikan data perekonomian global dan domestik untuk menjaga momentum percepatan pemulihan ekonomi yang didukung oleh pelaksanaan vaksinasi sebagai *game changer* dan stimulus yang dikeluarkan OJK, Pemerintah dan Bank Indonesia. Peran keuangan syariah juga didorong dalam membantu pemulihan ekonomi nasional. OJK secara berkelanjutan melakukan asesmen terhadap keberhasilan proses restrukturisasi yang dilakukan oleh lembaga jasa keuangan termasuk memperhitungkan kecukupan langkah mitigasi dalam menjaga kestabilan sistem keuangan serta mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

1 ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Berbagai kebijakan dikeluarkan OJK, Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional serta mendorong pertumbuhan kredit. Stimulus PPNBM untuk kendaraan bermotor, relaksasi ATMR dan *Loan To Value* (LTV) untuk kendaraan bermotor dan properti yang dikeluarkan Pemerintah, OJK dan BI berhasil mendorong laju penjualan mobil pada Maret menjadi 84,9 ribu atau tumbuh 73% *mtm*. Kenaikan juga terlihat pada pertumbuhan KPR serta premi asuransi kendaraan bermotor dan properti. OJK juga sudah meminta industri perbankan untuk meningkatkan implementasi kebijakan stimulus lanjutan sehingga dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional.



Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit masih negatif namun menunjukkan perbaikan secara bulanan (*mtm*). Kredit pada Maret 2021 tercatat tumbuh Rp77,3 triliun *mtm* yang merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 11 bulan terakhir. Secara tahunan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian dan konstruksi masih tumbuh positif. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan emiten baru. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending).

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan



Outstanding Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan



2 PENGEMBANGAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional, peran sektor jasa keuangan menjadi sangat krusial sebagai katalisator dan motor penggerak, termasuk tentunya peran dari sektor ekonomi dan keuangan Syariah. Sektor jasa keuangan Syariah terbukti memiliki resiliensi atau daya tahan yang baik di masa pandemi hingga periode *recovery* saat ini. Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah kedepannya.

Strategi Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia



3 DUKUNGAN OJK TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sektor jasa keuangan merupakan motor penggerak dalam pembiayaan berkelanjutan. OJK mendorong sektor jasa keuangan baik perbankan, industri keuangan non-bank, dan pasar modal untuk menyalurkan *green financing*. OJK mengeluarkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) untuk mempercepat transisi sektor jasa keuangan ke arah berkelanjutan. Beberapa inisiatif yang dilakukan OJK dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan antara lain:

